

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu sosial. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Menurut Susanto (2013, hlm. 137) IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Salah satu usaha dalam mencapai hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dapat membuat siswa menjadi aktif pada saat proses belajar mengajar dan juga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik.

Namun pada kenyataannya, di SDN Kuranji masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan kurang inovatif. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SDN Kuranji menyatakan bahwa selama ini dalam proses belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional terutama dalam menyampaikan materi pelajaran IPS tentang konsep masalah sosial. Berdasarkan hasil wawancara, terhadap siswa didapatkan fakta bahwa: (1) aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang, (2) keikutsertaan siswa dalam kerja kelompok masih rendah, (3) keberanian siswa untuk mengungkapkan ide masih kurang (4) siswa takut bertanya, dan (5) banyak siswa yang belum berani mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Berbagai kendala tersebut berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa kelas IV semester II SDN Kuranji tahun pelajaran 2015/2016 yang masih rendah, terbukti dari hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM yaitu 65. Ditunjukkan dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 60, dengan rata-rata kelas 44,21 untuk nilai harian. Dengan melihat data dari hasil observasi dan hasil belajar pelaksanaan

pembelajaran IPS tersebut, maka diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Team Accelerated Instruction*.

Model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Pengajaran yang dilakukan secara individual hanya akan menghabiskan waktu untuk siswa melakukan tugas dikursinya dan untuk memeriksa materi serta mengelola program sehingga guru tidak dapat memberikan kegiatan pengajaran langsung. Menurut Slavin (2005, hlm. 190) *Team Accelerated Instruction* dirancang untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari potensi sosialisasi yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif. Kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah dengan cara berkelompok. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi antara para siswa dengan siswa, juga siswa dengan guru.

Penerapan model *Team Accelerated Instruction* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam masalah sosial sangat tepat. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* untuk pembelajaran pada konsep masalah sosial karena beberapa alasan, yaitu: model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* ini yaitu: (1) model ini mengkombinasikan pengajaran individu dan pengajaran kelompok; (2) model ini memberikan tekanan pada efek sosial; (3) model *Team Accelerated Instruction* ini disusun untuk memecahkan masalah dalam proses pengajaran yaitu dalam hal kesulitan belajar secara individual.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang terkait dengan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2015) dengan judul “Desain Pembelajaran Konsep Banjir Berbasis

**Palupi Retno Anggreini, 2016**

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN KURANJI DENGAN MODEL TEAM ACCELERATED INSTRUCTION PADA KONSEP MASALAH SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Cooperative Learning Tipe Team Assist Individualization* Berdasarkan Analisis Kesulitan Belajar (Learning Obstacle) SD Kelas V”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep banjir menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* meningkat. Hal ini dibuktikan dengan data-data sebagai berikut:

Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 70,44 dengan persentase 66,6% dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 81,5 dengan persentase 88,8% sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil. Melalui model pembelajaran tipe *Team Accelerated Instruction* yang diterapkan pada pembelajaran konsep banjir di kelas V telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas guru. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memutuskan membuat penelitian yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kuranji Dengan Model Team Accelerated Instruction Pada Konsep Masalah Sosial*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses pembelajaran tentang konsep masalah sosial dengan menggunakan model *Team Accelerated Instruction* dalam pelajaran IPS di kelas IV SDN Kuranji?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar tentang konsep masalah sosial dengan menggunakan model *Team Accelerated Instruction* dalam pelajaran IPS di kelas IV SDN Kuranji?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

Palupi Retno Anggreini, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN KURANJI DENGAN MODEL TEAM ACCELERATED INSTRUCTION PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui proses pembelajaran tentang konsep masalah sosial dengan menggunakan model *Team Accelerated Instruction* dalam pelajaran IPS di kelas IV SDN Kuranji.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajarsiswa tentang konsep masalah sosial dengan menggunakan model *Team Accelerated Instruction* dalam pelajaran IPS di kelas IV SDN Kuranji.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian selalu memiliki kegunaan dan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Sebagai masukan bahwa model *Team Accelerated Instruction* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengatasi masalah individual.
  - b. Sebagai masukan tentang penerapan model *Team Accelerated Instruction* dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Kuranji.
  - c. Sebagai gambaran adanya model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Kuranji.
  - d. Sebagai masukan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
  - e. Sebagai gambaran adanya model pembelajaran kooperatif yang juga memperhitungkan karakteristik masing-masing individu.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa
    - 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep masalah sosial.

Palupi Retno Anggreini, 2016

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN KURANJI DENGAN MODEL TEAM ACCELERATED INSTRUCTION PADA KONSEP MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menjadikan siswa berperan aktif dalam pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran IPS.
- 3) Meningkatkan kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 2) Guru mendapatkan kesempatan untuk berperan aktif dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
- 3) Sebagai pertimbangan dalam menentukan alternatif model yang akan dipilih dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS di SDN Kuranji.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga pendidik.
- 2) Menjadi alat evaluator dari program dan kebijakan pengelolaan sekolah yang sudah berjalan.
- 3) Memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mutu praktek pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah.
- 2) Diharapkan dapat menambahkan kompetensi dan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat menjadi calon pendidik yang profesional.

## E. Definisi Istilah

### 1. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1989, hlm. 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.



Dengan pengertian tersebut bahwa hasil belajar adalah pengalaman yang diterima oleh seseorang untuk mencapai kemampuannya.

## 2. Model *Team Accelerated Instruction*

Menurut Huda (2015, hlm. 125), Model *Team Accelerated Instruction* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan yang beragam. Dengan pengertian tersebut bahwa Model *Team Accelerated Instruction* adalah model kooperatif yang tetap memperhitungkan karakteristik individual.

## 3. Masalah Sosial

Menurut Jenssen (1992) [Online] masalah sosial adalah perbedaan antara harapan dan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya. Dengan pengertian tersebut masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang dapat membahayakan kelompok sosial.